

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Kebijakan Larangan Sementara Ekspor Minyak Kelapa Sawit Mentah dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Ditinjau dari Filsafat Ekonomi Adam Smith”. Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan harga minyak goreng di Indonesia yang mengalami kelangkaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problem kebijakan larangan sementara ekspor minyak kelapa sawit mentah dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif kefilosofan menggunakan metode analisis deskripsi, interpretasi, holistika, dan analisis kritis dengan model penelitian mengenai masalah aktual. Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan yang bersumber buku, jurnal, dan sumber internet. Alur penelitian ini adalah pengumpulan dan inventarisasi data, klasifikasi data, analisis dan refleksi, terakhir penyusunan laporan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kebijakan larangan sementara ekspor minyak kelapa sawit mentah dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 berdampak negatif terhadap masyarakat yang bekerja di bagian perkebunan kelapa sawit. Melalui konsep filsafat ekonomi Adam Smith, pasar bebas adalah sistem ekonomi yang baik karena melindungi hak setiap orang, hak untuk hidup, kebebasan, kepemilikan pribadi, dan hasil kerja. Moralitas didasarkan pada empati dari perspektif sudut pandang seseorang tanpa memihak siapapun. Keadilan harus menekankan prinsip non-intervensi, dan memperlakukan setiap masyarakat sama di mata hukum dan tidak berpihak.

Kata kunci: Larangan Ekspor Sementara, Minyak Kelapa Sawit, Filsafat Ekonomi, Adam Smith.

ABSTRACT

This research is entitled The Temporary Prohibition Policy on the Export of Crude Palm Oil in the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 22 of 2022 in terms of Adam Smith's Economic Philosophy. This research is motivated by the problem of the price of cooking oil in Indonesia which is experiencing scarcity. The purpose of this research is to find out what are the problems with the temporary ban on the export of crude palm oil in the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 22 of 2022.

The type of research used is philosophical qualitative research using descriptive analysis, interpretation, holistic, and critical analysis methods with research models on actual problems. This study uses a literature review that originates from books, journals, and internet sources. The flow of this research is the collection and inventory of data, data classification, analysis and reflection, finally the preparation of a research report.

Based on research conducted, the temporary ban on the export of crude palm oil in the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 22 of 2022 has a negative impact on the people who work in the oil palm plantation sector. Through Adam Smith's concept of economic philosophy, the free market is a good economic system because it protects everyone's rights, the right to life, freedom, private property, and the results of work. Morality is based on empathy from a person's perspective without taking sides. Justice must emphasize the principle of non-intervention, and treat every member of society as equal before the law and impartiality.

Key words: Temporary Export Ban, Palm Oil, Economic Philosophy, Adam Smith.